

SOSIALISASI TOEFL DAN TEKNIK PEMBUATAN CURRICULUM VITAE UNTUK MEMPERSIAPKAN SISWA SMA MENGHADAPI DUNIA KERJA DAN PENDIDIKAN TINGGI

I Gusti Ayu Sri Deviyanti^{1,a}, Kelvin^{2,b}, Pram Eliyah Yuliana^{3,c} Sri Rahayu^{4,d}, Setya Ardhi^{5,e}, Suhatati Tjandra^{6,f} Endang Sriwahyuni^{7,g}

Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya^{1,2,3,4,5,6,7}

^a srideviyanti@gmail.com, ^b kelvin@stts.edu, ^c pram@stts.edu, ^d rahayu@stts.edu, ^e setyaardhi@stts.edu, ^f tati@stts.edu, ^g yuni@istts.ac.id

Abstrak.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan kemampuan penyusunan Curriculum Vitae (CV) bagi siswa SMA Negeri 3 Surabaya. Melalui pelatihan TOEFL dan pembuatan CV, siswa diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi ujian praktek dan dunia kerja. Pelatihan ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya TOEFL sebagai alat ukur kemampuan bahasa Inggris, serta cara menyusun CV yang efektif dan menarik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi TOEFL dan berhasil menyusun CV yang lebih baik setelah mendapatkan bimbingan intensif. Kegiatan ini juga memberikan manfaat dalam membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil memenuhi tujuannya untuk mempersiapkan siswa SMA dalam menghadapi tantangan global di masa depan.

Kata Kunci: TOEFL, Curriculum Vitae, Pengabdian Masyarakat, Siswa SMA, Pendidikan Tinggi

Abstract.

This community service activity aims to enhance English language skills and Curriculum Vitae (CV) writing abilities for students at SMA Negeri 3 Surabaya. Through TOEFL preparation and CV creation training, students are expected to be well-prepared for practical exams and the workforce. The training includes socialization on the importance of TOEFL as a measure of English proficiency, as well as how to create an effective and appealing CV. The results of this activity show that most students experienced an increase in their understanding of TOEFL material and successfully created better CVs after receiving intensive guidance. This activity also provides benefits by equipping students with skills needed to continue their education at higher education institutions or enter the workforce. Overall, this community service activity successfully achieved its goal of preparing high school students for future global challenges.

Keywords: TOEFL, Curriculum Vitae, Community Service, High School Students, Higher Education

Pendahuluan

Siswa sekolah menengah atas (SMA) merupakan generasi yang akan segera memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan dunia yang semakin kompetitif, keterampilan yang relevan menjadi sangat penting bagi mereka, salah satunya adalah penguasaan bahasa Inggris. Bahasa Inggris kini dianggap sebagai keterampilan utama yang diperlukan di hampir semua aspek kehidupan, baik untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi maupun untuk berkarier di perusahaan internasional [1][2]. Salah satu cara yang paling umum digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris adalah dengan mengikuti tes TOEFL (Test of English as a Foreign Language), yang diakui secara internasional sebagai standar penilaian kemampuan berbahasa Inggris [3][4]. Nilai TOEFL yang baik membuka peluang bagi siswa untuk melanjutkan

pendidikan di perguruan tinggi luar negeri, serta menjadi syarat utama dalam seleksi penerimaan di berbagai perusahaan, terutama yang berbasis internasional [5][6]. Namun, meskipun pentingnya tes TOEFL sudah mulai dipahami, banyak siswa SMA yang belum tahu cara mempersiapkan diri secara efektif untuk menghadapi tes ini [7].

Selain kemampuan bahasa Inggris, di dunia kerja dan pendidikan, Curriculum Vitae (CV) juga menjadi dokumen penting yang dapat menentukan apakah seseorang diterima dalam pekerjaan atau program pendidikan tertentu [8]. CV yang baik dapat menjadi gambaran pertama tentang diri seseorang di mata perekrut atau lembaga pendidikan. Banyak siswa SMA, khususnya kelas 12, yang belum memahami cara menyusun CV yang efektif dan menarik. Padahal, CV adalah alat untuk memperkenalkan diri mereka secara profesional, dan dokumen ini menjadi elemen penting dalam proses rekrutmen kerja atau penerimaan di perguruan tinggi [9]. Sebuah CV yang disusun dengan baik akan memberikan gambaran yang jelas dan menarik tentang pendidikan, pengalaman, dan keterampilan yang dimiliki, yang pada akhirnya meningkatkan peluang diterima di dunia kerja atau pendidikan lebih lanjut [10].

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan edukasi kepada siswa SMA Negeri 3 Surabaya mengenai pentingnya TOEFL sebagai salah satu alat ukur kemampuan bahasa Inggris dan cara membuat Curriculum Vitae yang baik dan menarik. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat memahami dengan lebih baik bagaimana cara mempersiapkan diri untuk tes TOEFL dengan efektif dan bagaimana menyusun CV yang dapat meningkatkan peluang mereka dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Diharapkan, melalui pelatihan ini, siswa dapat memperoleh keterampilan praktis yang berguna untuk mempersiapkan ujian praktek dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi siswa mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris dan pembuatan CV yang efektif. Selain itu, dengan adanya edukasi ini, siswa diharapkan mampu mempersiapkan diri dengan lebih matang untuk menghadapi ujian praktek, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas 12 SMA Negeri 3 Surabaya, yang akan mendapatkan pelatihan langsung mengenai cara mengerjakan tes TOEFL dan menyusun CV yang baik dan efektif. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memperkenalkan kepada siswa keterampilan yang sangat bermanfaat bagi mereka di masa depan, baik dalam dunia kerja maupun dunia pendidikan.

Metode Pelaksanaan

1. Persiapan Materi

Kegiatan pengabdian dimulai dengan penyusunan materi pelatihan mengenai TOEFL dan Curriculum Vitae. Tim pengabdian melakukan koordinasi untuk menyusun materi yang mencakup penjelasan tentang TOEFL, cara menghadapinya, serta teknik pembuatan CV yang baik dan menarik. Penyusunan materi ini dilakukan antara dosen dan mahasiswa, dengan tujuan agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa SMA.

2. Sosialisasi Lokasi

Sebelum kegiatan pelatihan, tim pengabdian melakukan survei ke lokasi, yaitu SMA Negeri 3 Surabaya, untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi siswa dan kebutuhan mereka terkait pelatihan TOEFL dan pembuatan CV. Survei ini dilakukan untuk menyiapkan logistik dan materi yang akan disampaikan.

3. Pelaksanaan Wawancara dan Penemuan Kendala



Gambar 1. Pelaksanaan Wawancara

Dilakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi siswa dalam memahami TOEFL dan CV. Tim pengabdian juga memperoleh informasi mengenai kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa yang akan mengikuti ujian praktek Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

4. Penyusunan Materi dan Rapat Koordinasi



Gambar 2. Penyusunan Materi

Setelah memperoleh informasi dari survei dan wawancara, tim pengabdian melanjutkan dengan penyusunan materi yang lebih terperinci. Proses penyusunan materi dilakukan melalui rapat koordinasi antara dosen dan mahasiswa untuk memastikan penyampaian materi yang sistematis dan komprehensif.

5. Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan CV

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Surabaya. Pelatihan ini mencakup cara membuat Curriculum Vitae yang baik, dengan penjelasan tentang komponen-komponen penting dalam CV seperti data pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan. Dalam pelatihan ini, siswa diajak untuk membuat CV mereka sendiri dengan bimbingan langsung dari tim pengabdian.

6. Pendampingan dan Bimbingan Intensif



Gambar 4. Pendampingan dan Bimbingan Insentif

Setelah pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan intensif kepada siswa dalam pembuatan CV dan persiapan TOEFL. Pendampingan ini berlangsung agar siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan bimbingan lebih lanjut. Siswa juga diminta untuk mempraktekkan pembuatan CV dan mencoba soal-soal TOEFL.

7. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan tes praktek TOEFL dan penilaian terhadap CV yang telah disusun siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik siswa menguasai materi yang telah diajarkan dan sejauh mana kemampuan mereka dalam menulis CV yang efektif. Umpan balik diberikan kepada siswa untuk membantu mereka memperbaiki kekurangan yang ada.

8. Penyusunan Laporan Akhir

Setelah semua kegiatan pelatihan selesai, tim pengabdian menyusun laporan akhir yang mencakup rangkuman kegiatan, hasil yang dicapai, serta evaluasi dari proses pelaksanaan. Laporan ini juga berisi saran dan rekomendasi untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMA Negeri 3 Surabaya, tim pengabdian berhasil melaksanakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam hal penguasaan bahasa Inggris melalui TOEFL dan pembuatan Curriculum Vitae (CV). Kegiatan ini berlangsung dari bulan September hingga Desember 2024 dan melibatkan siswa kelas 12 yang menjadi sasaran utama dari kegiatan ini.

1. Hasil Pelaksanaan Pelatihan TOEFL

Pelatihan TOEFL dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya tes ini, terutama bagi siswa yang berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang peran TOEFL sebagai tolok ukur kemampuan berbahasa Inggris yang diakui secara internasional. Setelah pemberian materi teori tentang TOEFL, siswa kemudian mengikuti sesi latihan soal yang dirancang untuk mengasah kemampuan mereka dalam tiga bagian utama tes TOEFL, yaitu Listening, Reading Comprehension, dan Structure and Written Expression.

Pada sesi latihan, siswa diberikan berbagai tipe soal yang sering muncul dalam tes TOEFL, serta diajarkan teknik-teknik yang efektif untuk menghadapinya. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan soal-soal yang sesuai dengan tingkat kesulitan tes asli. Hasil evaluasi setelah sesi latihan menunjukkan bahwa sekitar 80% siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap soal-soal TOEFL, terutama

dalam hal kecepatan dan ketepatan menjawab. Mereka juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengerjakan soal-soal tersebut.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tes TOEFL yang sebenarnya. Keterampilan yang diperoleh selama pelatihan memungkinkan siswa untuk lebih siap menghadapi ujian serupa di masa depan, baik itu untuk tujuan melanjutkan studi di perguruan tinggi maupun untuk memenuhi syarat dalam dunia kerja yang memerlukan bukti kemampuan berbahasa Inggris.

2. Hasil Pelaksanaan Pelatihan Curriculum Vitae (CV)

Pelatihan pembuatan Curriculum Vitae (CV) dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa tentang cara menyusun CV yang baik, efektif, dan sesuai dengan standar yang diinginkan oleh perusahaan atau lembaga pendidikan. Pada sesi pelatihan ini, siswa diberikan penjelasan komprehensif mengenai struktur dasar CV, yang mencakup informasi pribadi, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan yang dimiliki, serta bagian-bagian lain yang dapat memperkuat daya tarik CV, seperti pencapaian dan referensi.

Setelah pemaparan materi, siswa diminta untuk langsung mempraktekkan pembuatan CV mereka sendiri. Pada tahap evaluasi, ditemukan bahwa hampir 90% siswa mengalami kesulitan dalam menyusun CV yang baik dan menarik. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang belum memahami bagaimana cara menyusun informasi secara sistematis dan mempresentasikannya dengan cara yang menarik perhatian perekrut.

Namun, setelah dilakukan pendampingan intensif oleh tim pengabdian, yang melibatkan diskusi dan bimbingan secara langsung, sebagian besar siswa berhasil memperbaiki dan menyusun CV yang lebih terstruktur dan informatif. Pendampingan ini membantu siswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam CV mereka, serta memberikan panduan mengenai elemen-elemen yang perlu diperbaiki atau ditambahkan untuk membuat CV mereka lebih kompetitif.

Keberhasilan dalam pembuatan CV ini menggambarkan betapa pentingnya pelatihan dan bimbingan dalam proses penyusunan CV. Dengan adanya pendampingan yang terarah, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam menyusun CV, tetapi juga memahami pentingnya menyampaikan informasi secara jelas dan menarik untuk meningkatkan peluang diterima dalam dunia kerja atau pendidikan.

3. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak yang signifikan bagi siswa SMA Negeri 3 Surabaya, khususnya dalam persiapan mereka untuk menghadapi ujian praktek Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Pelatihan TOEFL memberikan siswa pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknik-teknik yang dapat diterapkan untuk menghadapi tes tersebut. Meskipun beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam memahami seluruh aspek soal TOEFL, sebagian besar dari mereka merasa lebih siap dan percaya diri setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan sangat bermanfaat, karena memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan pada tes TOEFL yang sesungguhnya.

Sementara itu, dalam pelatihan pembuatan Curriculum Vitae (CV), meskipun banyak siswa yang pada awalnya kesulitan menyusun CV yang baik dan menarik, mereka berhasil membuat CV yang lebih terstruktur dan informatif setelah mendapatkan bimbingan intensif dari tim pengabdian. Proses bimbingan ini tidak hanya memberikan mereka teknik penulisan yang lebih rapi, tetapi juga mengajarkan pentingnya menyusun informasi yang relevan dengan posisi yang dilamar. Pelatihan ini juga menunjukkan bahwa pembuatan CV yang baik memerlukan lebih dari sekedar penulisan yang benar, tetapi juga pemahaman mendalam tentang bagaimana mempresentasikan diri secara efektif agar menarik perhatian perekrut.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru bagi siswa, tetapi juga membantu mereka mempersiapkan diri dengan lebih matang untuk ujian praktek dan tantangan dunia kerja yang akan mereka hadapi. Melalui kegiatan pengabdian ini, siswa SMA Negeri 3 Surabaya diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menghadapi tes TOEFL dan menyusun CV yang baik dan efektif, sehingga mereka memiliki peluang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja yang kompetitif. Keberhasilan ini menunjukkan betapa pentingnya keterampilan praktis dalam dunia pendidikan dan dunia kerja, yang tidak hanya memerlukan teori, tetapi juga kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan secara langsung.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa SMA Negeri 3 Surabaya mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris melalui TOEFL dan keterampilan dalam menyusun Curriculum Vitae (CV). Pelatihan TOEFL membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam menghadapi tes, meningkatkan kepercayaan diri mereka, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai teknik-teknik yang dapat diterapkan dalam tes tersebut. Mayoritas siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menjawab soal-soal TOEFL setelah mengikuti pelatihan.

Selain itu, pelatihan pembuatan CV juga memberikan dampak yang positif bagi siswa. Meskipun banyak siswa yang awalnya kesulitan dalam menyusun CV yang baik, melalui bimbingan intensif, mereka berhasil menghasilkan CV yang lebih terstruktur dan efektif. Pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan pemahaman yang tepat dan bimbingan yang terarah, siswa dapat menyusun CV yang tidak hanya rapi, tetapi juga dapat menonjolkan keterampilan dan pengalaman yang relevan dengan dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang sangat berguna untuk menghadapi ujian praktek, melanjutkan pendidikan, atau memasuki dunia kerja. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini, disarankan agar pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi yang lebih panjang atau lebih sering agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, program pendampingan berkelanjutan juga perlu diberikan agar siswa terus meningkatkan keterampilan mereka, terutama dalam pembuatan CV dan persiapan ujian TOEFL.

Pihak sekolah juga diharapkan dapat lebih mendukung program ini dengan menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai, serta bekerja sama dengan lembaga lain untuk memberikan pelatihan tambahan yang relevan dengan kebutuhan siswa di masa depan. Evaluasi lebih lanjut mengenai efektivitas program ini, dengan melibatkan umpan balik dari siswa, sangat penting untuk memperbaiki dan menyesuaikan program sesuai dengan kebutuhan mereka. Penyediaan sumber daya tambahan dalam bentuk materi digital atau modul yang dapat diakses oleh siswa secara mandiri juga dapat membantu mereka belajar lebih fleksibel di luar jam pelatihan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa SMA Negeri 3 Surabaya dan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lainnya untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global di dunia pendidikan dan dunia kerja.

Daftar Pustaka

- [1] A. Agustina, N. N. Hikmah, S. N. P. Andani, M. G. Firdaus, M. F. Maksam, M. Akmal, and H. Haryanto, "Pelatihan Pembuatan CV ATS Friendly Menggunakan Platform Kinobi Di SMK Plus Nurul Huda Pasirwangi," *Jurnal Pengabdian Sosial*, vol. 1, no. 11, pp. 2130-2141, 2024.
- [2] T. Astuti and N. Sintesa, "Peningkatan Kemampuan Membuat Curriculum Vitae Peserta PKBM Melalui Kegiatan Pelatihan Dalam Pengabdian Masyarakat," *Jurnal Abdimas Plj*, vol. 1, no. 1, pp. 39-43, 2021.

- [3] T. N. Fitria and I. E. Prastiwi, "Pelatihan tes Toefl (Test of English Foreign Language) untuk siswa SMK/SMA, mahasiswa, dosen dan umum," *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, 2020.
- [4] T. N. Fitria, "Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as Foreign Language) bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia," *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, vol. 4, no. 2, 2022.
- [5] M. Z. P. Hadi, S. Syamsurrijal, T. C. Miswaty, and A. Anggrawan, "Pelatihan TOEFL dengan Penerapan Metode Presentation, Practice, and Production bagi Dosen pada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 4, pp. 1223-1230, 2022.
- [6] I. Hijril, "Pelatihan Toefl (Test of English As Foreign Language) Bagi Guru-Guru Pesantren," *JCES (Journal of Character Education Society)*, vol. 5, no. 3, pp. 715-725, 2022.
- [7] H. Ruminar, D. I. Prasetyaningrum, R. Maharddhika, and M. Prasetianto, "Pelatihan Dan Simulasi Toefl Sebagai Upaya Mencapai Nilai Yang Ditargetkan," *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, vol. 12, no. 1, pp. 122-128, 2023.
- [8] H. Rifiyanti, D. U. Dewi, F. M. Putra, and A. Kurniawan, "Pelatihan Toefl Preparation Dan Strategi Menghadapi Real-Test," *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 11-19, 2023.
- [9] C. As'ari, E. Nofriati, I. Iswadi, Z. Zuraini, and I. Zuhra, "Sosialisasi Pengenalan Tes TOEFL Untuk Siswa SMA Sukma Lhokseumawe," *Aquana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 84-87, 2022.
- [10] T. Anggraini, A. Lassa, and M. Suni, "Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae (CV) untuk Mempersiapkan Lulusan Sekolah Kejuruan dalam Menghadapi Dunia Kerja," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 5, no. 4, pp. 1202-1213, 2021.